



A B S T R A K

Daerah penelitian terletak antara muara S. Progo dan muara S. Opak, di daerah ini masih jelas kronomorfologinya. Tujuan penelitian mempelajari morfologi dan kronologi beting pantai. Metode yang digunakan interpretasi foto udara, kerja lapang untuk menguji kebenaran hasil interpretasi, pengukuran sampel morfometri, pengamatan sifat fisis tanah lapangan, pengamatan struktur beting pantai dan pengambilan sampel material. Hasil interpretasi disajikan dalam bentuk peta, pengukuran dan pengamatan serta pengambilan sampel material setelah dianalisis laboratorium disajikan dalam bentuk tabel dan gambar kemudian diuraikan dalam bentuk tulisan.

Daerah penelitian dapat dibedakan menjadi 4 unit bentuk lahan yaitu: beting pantai tua, beting pantai muda, lekukan (swales) dan dataran banjir S. Opak. Morfometri beting pantai: lebar beting pantai tua antara 675 - 750 m dan beting pantai muda 650 - 800 m, Tinggi beting pantai tua antara 10 - 15 m dan beting pantai muda 2 - 8 m di atas muka laut. Panjang beting pantai tua antara 5,3 - 6,3 km dan beting pantai muda 4,6 - 8 km. Luas daerah penelitian 12,83 km², terdiri dari luas beting pantai tua 3,94 km², beting pantai muda 4,53 km², lekukan 2,76 km² dan luas dataran banjir 1,6 km². Profil beting pantai tua mempunyai kemiringan antara 1 - 9° dan beting pantai muda 4 - 23°.

Ukuran butir material yang dominan pasir sedang (0,5 - 0,2 mm). Beting pantai tua telah tertutup oleh bukit pasir, sedang beting pantai muda baru terjadi proses pembentukan bukit pasir. Pembentukan beting pantai ditentukan oleh gelombang, pasang surut dan arus. Tinggi gelombang antara 0,13 - 5,6 m, panjang gelombang antara 4,5 - 192 m dan periode gelombang antara 1,7 - 11,1 dt. Pasang surut rata-rata 115,18 cm dan arus dari Barat pada bulan



Desember - Juli dan dari Timur pada bulan Agustus - No -
pember dengan kecepatan antara 25 - 38 cm/dt. Dari fak-
tor-faktor tersebut beting pantai terbentuk pada keting-
gian 2 - 3 m di atas muka laut. Kronologi beting pantai
dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu beting pa-
ntai tua dan beting pantai muda dengan lima periode
pembentukan yaitu: beting pantai tua 1 (T1), beting
pantai tua 2 (T2), beting pantai muda 1 (M1), beting
pantai muda 2 (M2) dan beting pantai muda 3 (M3).